

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era teknologi informasi saat ini, kekuatan informasi menjadi pegangan untuk mengungguli persaingan bisnis. Banyak perusahaan yang sadar bahwa pengimplementasian teknologi informasi dalam aktivitas bisnisnya dapat meningkatkan keunggulan dan daya saing. Untuk mencapai peningkatan kinerja bisnis yang kompetitif, perusahaan dapat mengimplementasikan sistem informasi yang dapat mengintegrasikan aktivitas-aktivitas dan fungsi dalam perusahaan. Kegiatan yang mengintegrasikan proses lintas fungsi dan unit dalam suatu perusahaan bertujuan untuk mengoperasikan sistem informasi secara lebih efisien dan efektif. Kegiatan konsolidasi dapat dilakukan dengan menggunakan teknologi informasi yang dapat mengkonsolidasikan bagian-bagian perusahaan dengan satu entri data.

PT Kawasan Berikat Nusantara (KBN) adalah perusahaan BUMN yang bergerak dibidang penyewaan tanah , depo, gedung pabrik dan jasa pelayanan logistik. Dalam penyediaan jasa tersebut, PT Kawasan Berikat Nusantara sangat memperhatikan kualitas mutu pelayanan. Dalam pesatnya perkembangan teknologi, manajemen informasi harus mengikuti perkembangan teknologi tersebut. PT. Kawasan Berikat Nusantara (KBN) berkomitmen untuk selalu menjaga mutu pelayanan agar selalu dapat memenuhi keinginan konsumen. Hal tersebut dilakukan agar konsumen yakin bahwa pelayanan yang ditawarkan kepadanya adalah pelayanan yang terbaik.

Dalam menjamin mutu produk, PT. Kawasan Berikat Nusantara (KBN) telah melakukan pembelian modul/*software* ERP. Pembelian modul/*software*

diharapkan dapat mengintegrasikan semua informasi perusahaan serta meningkatkan kinerja perusahaan, namun dalam tahap implementasinya seringkali ditemukan kesulitan penggunaan modul/*software* saat melakukan proses *entry data*. Karena penerapan sistem ERP masih dalam proses pengembangan. Kesulitan yang muncul terdapat pada banyak hal salah satunya adalah dalam modul ERP *Accounting & Finance* terdapat fitur yang kurang lengkap dan sangat kompleks dari *software* sebelumnya. Hal tersebut membuat pekerjaan menjadi dua kali lipat yang berdampak menjadi tidak efisien dan menjadi penumpukan pekerjaan. Dalam permasalahan ini perusahaan dapat mengalami kerugian yang cukup besar dan mendapatkan kualitas pelayanan yang kurang baik.

Melihat kenyataan masalah tersebut yang ada pada PT Kawasan Berikat Nusantara (KBN), maka penelitian ini melakukan identifikasi penyebab terjadinya modul ERP yang tidak berjalan. Salah satu metode untuk mengidentifikasi masalah dengan menggunakan angket dan metode RCA (Root Cause Analysis) untuk menganalisis penyebab kenapa sistem ERP di PT Kawasan Berikat Nusantara (KBN) tidak berjalan. Metode ini mengumpulkan jawaban dari populasi karyawan yang bersangkutan dalam menjalankan ERP. Harapan dari penelitian ini dapat memberikan analisis implementasi ERP pada PT Kawasan Berikat Nusantara (KBN) agar perusahaan dapat mengetahui faktor penyebab tidak berjalannya modul ERP yang dapat memuaskan semua pihak perusahaan. Melihat kenyataan diatas, maka penelitian yang diajukan "ANALISIS PENERAPAN SISTEM ENTERPRISE RESOURCE PLANNING PADA PT KAWASAN BERIKAT NUSANTARA UNIT MARUNDA (PERSERO) MENGGUNAKAN METODE RCA (ROOT CAUSE ANALYSIS)".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang ada dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apa saja yang menjadi faktor penyebab masalah tidak berjalanya sistem ERP pada PT. Kawasan Berikat Nusantara?
2. Bagaimana hasil analisis daripada penerapan ERP sistem pada PT.Kawasan Berikat Nusantara?
3. Bagaimana perancangan perbaikan sistem ERP pada PT Kawasan Berikat Nusantara?

1.3 Pembatasan Masalah

Agar tujuan penelitian lebih terarah, maka penulis membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Proses pengambilan data dilakukan pada bulan Mei sampai Juni 2021.
2. Penelitian ini membahas sistem informasi perusahaan dan tidak membahas permasalahan biaya pada perusahaan.
3. Populasi diambil dari divisi Manajemen Informasi, Akuntansi, dan Keuangan yang ada di PT. Kawasan Berikat Nusantara pusat dan unit marunda (Persero).
4. Penelitian ini hanya sampai tahap analisis dan tidak sampai tahap perbaikan.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Tujuan

1. Mengidentifikasi faktor yang menjadi penyebab ERP pada PT. Kawasan Berikat Nusantara (Persero) tidak berjalan.
2. Memberikan hasil analisis PT. Kawasan Berikat Nusantara
3. Merancang perbaikan sistem ERP usulan sesudah penerapan sistem ERP pada PT. Kawasan Berikat Nusantara (Persero) dianalisis.

Manfaat

1. Bagi mahasiswa
 - a. Mahasiswa dapat mempresentasikan pengalaman dan data yang diperoleh selama penelitian dalam laporan akhir proyek.
 - b. Mahasiswa dapat membiasakan diri dengan mata kuliah yang dipelajarinya untuk mempersiapkan dunia kerja nantinya.
 - c. Mahasiswa akan dikenalkan dan dibiasakan dengan lingkungan kerja yang nyata, sehingga berupaya membangun etos kerja yang baik dan memperluas wawasan kerja.
2. Bagi jurusan
 - a. Sebagai informasi untuk menilai seberapa baik kurikulum yang ada memenuhi kebutuhan tenaga kerja.
 - b. Sebagai masukan untuk perbaikan kurikulum ke depan.
3. Bagi perusahaan
 - a. Analisis yang dilakukan selama investigasi dan hasil investigasi dapat digunakan oleh perusahaan sebagai masukan untuk menetapkan kebijakan perusahaan di masa mendatang.
 - b. Memberikan hasil analisis implementasi ERP pada perusahaan.

1.5 Metodologi Penelitian

Dalam menganalisis dan memecahkan masalah ini penulis melakukan penelitian dengan cara, yaitu :

1. Studi Pustaka

Data sekunder adalah data yang didapat setelah kita melakukan studi literatur dengan membaca buku-buku yang ada kaitanya dengan topik permasalahan sebagai pendukung pokok pembahasan.

2. Studi Lapangan

Yaitu dengan meneliti secara langsung pada suatu objek dengan cara sebagai berikut :

a. Observasi

Yaitu proses penelitian dengan cara wawancara dan observasi secara langsung dengan pihak terkait dari instansi

b. Kuisisioner

Dilakukan dengan menyebarkan kuisisioner/angket kepada pihak yang terkait, baik yang dilapangan maupun staff.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami pokok bahasan, maka penulisan laporan ini disusun berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Adalah rangkaian pembuka dari keseluruhan Tugas Akhir. Yang berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, metodologi penulisan dan sistematika penulisan.

BAB 2 : LANDASAN TEORI

Merupakan studi pustaka yang berisi tentang berbagai teori serta metode dari berbagai referensi yang digunakan sebagai dasar dalam menentukan pemecahan masalah.

BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN

Menjelaskan mengenai tahap-tahap pemecahan masalah yang ditunjukkan secara skematis dengan diagram kerangka pemecahan masalah.

BAB 4 : PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisi mengenai pengumpulan dan pengolahan data mengenai permasalahan yang sedang diteliti menggunakan kerangka berfikir yang sudah dibuat serta didukung teori-teori yang sudah ada.

BAB 5 : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai analisis dari hasil pengolahan data kemudian dilakukan pembahasan berdasarkan analisis yang didapat.

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan pengolahan data yang diperoleh, disertai dengan saran yang direkomendasikan kepada perusahaan.